

Kurangnya pemahaman responden dan keluarga tentang penjelasan waktu intervensi akupresur membuat intervensi ini dilakukan sendiri oleh pasien dan keluarga di luar waktu intervensi yang telah dijadwalkan sehingga menyulitkan evaluasi dan memungkinkan terjadinya data yang bias.

5.7 Implikasi Penelitian

hasil penelitian ini memberikan implikasi bagi praktik keperawatan, pendidikan keperawatan dan penelitian keperawatan sebagai berikut:

5.8.1 Bagi praktik keperawatan

Hasil penelitian ini memberikan kontribusi bagi pengembangan kemandirian perawat dalam memberikan terapi komplementer akupresur untuk meningkatkan kekuatan otot dan ADL pasien stroke.

5.8.2 Bagi pendidikan keperawatan

Pendidikan keperawatan diharapkan dapat memasukkan tindakan akupresur dalam kurikulum pendidikan keperawatan. Implikasi ini didasarkan pada beberapa kajian ilmiah yang sudah dipaparkan bahwa akupresur berpengaruh terhadap peningkatan kekuatan otot dan ADL pasien stroke.

5.8.3 Bagi penelitian keperawatan

Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai kajian awal tentang efektivitas akupresur terhadap kekuatan otot dan ADL pasien stroke sehingga dapat membuka wawasan dan menjadika *trigger* untuk melakukan penelitian berikutnya.

BAB 6

KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan hasil penelitian yang disesuaikan dengan tujuan penelitian, serta saran bagi praktik keperawatan, pendidikan keperawatan dan penelitian keperawatan selanjutnya.

6.1 Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 6.1.1 Karakteristik responden dalam penelitian ini adalah 66 (58,4%) responden dalam rentang usia 45-59 tahun, 58 (51,3%) responden berjenis kelamin laki-laki, dan sebanyak 96 (85%) responden mengalami serangan stroke untuk yang pertama kali.
- 6.1.2 Kekuatan otot responden sebelum intervensi adalah sebanyak 1 (0,8%) responden memiliki nilai kekuatan otot 1 (kedutan otot, sedikit kontraksi), sebanyak 19 (16,8%) responden memiliki kekuatan otot 2 (gerakan aktif, terbatas oleh gravitasi), 56 (49,6%) memiliki nilai kekuatan otot 3 (gerakan aktif, dapat melawan gravitasi), 37 (33%) responden memiliki kekuatan otot 4 (gerakan aktif melawan gravitasi dan tahanan pemeriksa, dan tidak ada responden yang memiliki kekuatan otot 5 (normal).
- 6.1.3 Kemampuan *Activities of Daily Living* (ADL) sebelum intervensi adalah sebanyak 79 (69,9%) responden mengalami tingkat ketergantungan berat.
- 6.1.4 Berdasarkan uji statistik diketahui bahwa ada perbedaan kekuatan otot dan ADL yang bermakna setelah dilakukan akupresur selama 7 hari pada masing-masing responden dengan nilai $p = 0,000$ (nilai $p < 0,05$).
- 6.1.5 Berdasarkan uji statistik diketahui bahwa peningkatan kekuatan otot dan kemampuan ADL dipengaruhi oleh usia ($p = 0,000$) dan frekuensi stroke ($p = 0,007$).

6.2 Saran

6.2.1 Bagi pasien

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan sebagai dasar pertimbangan terapi alternatif bagi pasien stroke.

6.2.2 Bagi rumah sakit

Intervensi akupresur secara statistik terbukti berpengaruh terhadap kekuatan otot dan ADL pasien stroke sehingga institusi rumah sakit diharapkan dapat memberikan kebijakan terkait hasil penelitian sebelum pelaksanaan implementasi, dan perawat perlu mendapatkan sosialisasi dan pelatihan agar perawat mampu melakukan intervensi akupresur keperawatan pada pasien stroke.

6.2.3 Bagi ilmu keperawatan

Hasil penelitian ini dapat dijadikan pengembangan kurikulum program rehabilitasi sistem neurologi.

6.2.4 Bagi peneliti

Pengembangan penelitian lanjut diperlukan untuk memperdalam penelitian ini seperti faktor-faktor yang tidak dapat dikendalikan dalam penelitian ini.